

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Letak Geografis Desa Lenteng Barat**

Desa Lenteng Barat merupakan salah satu wilayah Desa yang ada di Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur. Lenteng Barat terletak di Kecamatan Lenteng kabupaten Sumenep yang berjarak kurang lebih 11,3 Km dari Ibu Kota Kabupaten Sumenep Lenteng Barat merupakan salah satu dari 20 desa yang berada di wilayah Kecamatan Lenteng, di antaranya: Banaresep Barat, Banaresep Timur, Billapora Renna, Cangkreng, Daramista, Ellak Daya, Ellak Laok, Jambu, Kambingan Barat, Lembung Barat, Lembung Timur, Lenteng Barat, Lenteng Timur, Medelan, Moncek Barat, Moncek Tengah, Moncek Timur, Pore, Sendir, dan Desa Tarogan.<sup>55</sup>

Desa Lenteng Barat dari segi luasnya sekitar 1.760,004 Ha yang terbagi menjadi Perumahan dan Pekarangan 606,708 Ha, Sawah 860,189 Ha, Tegall 260,00 Ha dan lain-lain 10,075 Ha. Berdasarkan letak wilayah, Desa Lenteng Barat terletak di Sebelah utara berbatasan dengan wilayah Desa Ellak Laok, sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Desa Lembung, sebelah barat berbatasan dengan wilayah Desa Keddu, dan sebelah timur berbatasan dengan wilayah Desa Lenteng Timur, sedangkan Desa Ellak Daya masih terletak di sebelah utaranya Desa Ellak Laok. Letak geografis Kecamatan Lenteng termasuk dataran rendah yang terdiri dari sebagian besar tanah daratan dan persawahan.

---

<sup>55</sup> Dokumentasi RPJM Desa Lenteng Barat, 2024

Sebagian kecil dibagian utara merupakan perbukitan dengan ketinggian hingga 300 meter diatas permukaan air laut.

Struktur pemerintahan Desa Lenteng Barat sama halnya dengan desa lainnya, yang terdiri dari Kepala Desa sebagai Kepala pemerintahan desa yang dibantu dengan perangkat Desa lainnya dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya. Desa Lenteng Barat mempunyai sepuluh Dusun, setiap Dusun mempunyai struktur pemerintahan di bawah kendali Kepala Dusun dan Kepala Dusun di bawah kendali Kepala Desa dalam menjalankan tugas. Adapun nama-nama Dusun Lenteng Barat, sebagai berikut: 1) Dusun Trebung 2) Dusun Padanan 3) Dusun Gunung Malang I 4) Dusun Gunung Malang II 5) Dusun Jambu Monyet I, 6) Dusun Jambu Monyet II 7) Dusun Angsanah I 8) Dusun Angsanah II 9) Dusun Bindung I 10) Dusun Bindung II.<sup>56</sup>

#### **b. Kondisi Demografis Desa Lenteng Barat**

Desa Lenteng Barat berjumlah sebanyak 10.404 penduduk, yang terdiri dari laki-laki 5.022 jiwa, perempuan 5.382 jiwa, anak-anak 1.875 jiwa, remaja 1.446 jiwa, dewasa 1.967 jiwa, dan lansia terdiri dari 5.116 jiwa.<sup>3</sup> Sedangkan kalau secara geografis Desa Lenteng Barat yang wilayahnya berupa dataran tanah, agraris tanah yang relatif luas sehingga cocok dijadikan sawah dan lahan pertanian. Maka secara otomatis usaha produktif yang dimiliki oleh masyarakat Lenteng Barat adalah mayoritas sebagai petani. Adapun data-data nya berdasarkan pekerjaan dan penghasilan masyarakat Lenteng Barat lebih jelasnya ada di tabel sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Dokumentasi RPJM Desa Lenteng Barat, 2024

Penduduk Berdasarkan Pekerjaan					
Petani	Nelayan	Pedagang	TNI/Porli	Wiraswasta	Buruh
4.351	-	1.530	-	1.202	-

Penduduk Berdasarkan Penghasilan					
< 1 Juta	1 sd 3 Juta	3 sd 5 juta	5 sd 7 juta	7 sd 10 juta	10 > keatas
5.000	5.404	-	-	-	-

Masyarakat yang ada di Desa Lenteng Barat semuanya beragama Islam. Rutinitas-rutinitas mereka dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang suka berorganisasi, dimana terdapat berbagai macam kelompok rutinitas yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lenteng Barat, seperti tahlilan, yasinan, hadrah bulanan, dan fatayat.<sup>57</sup>

## **2. Pengelolaan Keuangan BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan**

### **Asli Desa (PADes) Desa Lenteng Barat Sebagai Upaya Desa Mandiri**

BUMDes merupakan wadah dimana pemerintah desa bekerja sama untuk memenuhi tugas perwalian masyarakatnya dalam rangka mensejahterakan atau meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan menunjang pendapatan asli desa. BUMDes Lenteng Barat membantu pemerintah desa untuk melaksanakannya secara bijaksana dan memberikan makna sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah desa. Pembentukan unit-unit usaha di BUMDes Lenteng Barat di dasarkan prinsip pengelolaan yang telah dibuat dalam penggalian potensi. Prinsip tata kelola tersebut dijabarkan dalam kegiatan pengelolaan sistem kerja BUMDes Lenteng Barat, di antaranya sebagai berikut:

#### **a. Transparansi**

Prinsip ini dapat dimaknai sebagai aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan

<sup>57</sup> Dokumentasi RPJM Desa Lenteng Barat, 2024

masyarakat dengan mudah dan terbuka. Transparansi dalam pengelolaan BUMDes sangat diperlukan mengingat BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan di mana nilai-nilai yang harus dikembangkan adalah kejujuran dan keterbukaan. Keterbukaan ini bertujuan agar pemegang saham dan pihak lain dapat memahami situasi perusahaan, sehingga nilai pemegang saham dapat meningkat. Mengingat bahwa aktivitas BUMDes berdampak pada kepentingan masyarakat umum, penting bagi BUMDes untuk memastikan bahwa kegiatan mereka dapat dengan mudah diakses dan dipahami oleh semua lapisan masyarakat.

Seluruh kegiatan operasional BUMDes di Desa Lenteng Barat harus dilakukan secara transparan atau terbuka dan diketahui oleh seluruh masyarakat. sehingga segala sesuatu yang dilakukan akan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat Desa Lenteng Barat. Kemampuan sumber daya (pengelola) dalam menjalankan sistem informasi yang memiliki hubungan yang sesuai prinsip transparansi merupakan salah satu faktor yang mendukung BUMDes berkinerja dengan baik. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Kepala Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

BUMDes Lenteng Barat dengan pemerintah desa selalu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan BUMDes, dan program-program atau usaha-usaha yang ada di BUMDes, jikalau ada sesuatu atau informasi tentang perubahan atau inovasi pengurus BUMDes selalu mengadakan rapat akhir tahun dan rapat dadakan jika ada informasi yang penting dengan masyarakat.<sup>58</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa prinsip transparansi adalah pada keterbukaan dalam memberikan informasi dan pemahaman masyarakat sehingga mereka dapat dengan mudah menemukan semua informasi yang mereka

---

<sup>58</sup> Rofik Sujak, Kepala Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (04 April 2024)

butuhkan. Hal itu selaras dengan pernyataan Ketua BUMDes Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

Pengurus BUMDes sebelumnya telah melibatkan seluruh perangkat desa dalam mensosialisasikan kepada seluruh masyarakat Lenteng Barat tentang apa itu BUMDes, seperti apa dan apa peran/manfaat yang diberikan kepada masyarakat. Dinamika perjalanan BUMDes baik itu perkembangan BUMDes, semuanya kami sampaikan dengan laporan perbulan, atau pertahun kepada pengawas BPD selaku masyarakat dan Pemdes untuk transparansi kami di dalam mengelola keuangan tersebut.<sup>59</sup>

Peneliti juga mengumpulkan informasi tentang penerapan prinsip transparansi di BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep melalui wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Lenteng Barat yang mengatakan bahwa:

Yang saya tau tentang transparansi yaitu terbuka dan jujur. BUMDes waktu rapat pembentukan banyak solusi yang disampaikan langsung dan cukup direspon pada saat kantor desa itu, baik sekali itu, kalau sebuah kegiatan terbuka dengan semua pihak tidak ke pemerintah saja tetapi ke kita yang masyarakat ini juga sebaiknya tahu perkembangan itu BUMDes dan menurut saya Alhamdulillah dengan adanya ini BUMDes bisa membantu-bantu juga orang seperti kita ini untuk punya pekerjaan dan ada penghasilan.<sup>60</sup>

Pendapat informan lainnya dari salah satu masyarakat di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

Kalau kami sebagai masyarakat biasa ini hanya tau mengenai laporan keuangan BUMDes saja, untuk mengenai yang lainnya seperti penyediaan informasi yang akurat dan penyediaan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat biasa belum ada.<sup>61</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa penerapan transparansi dengan memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat,

---

<sup>59</sup> Surya Haris Firdaus, Ketua BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (06 April 2024)

<sup>60</sup> Rusdi, Masyarakat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (08 April 2024)

<sup>61</sup> Ali, Masyarakat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (08 April 2024)

keterbukaan sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat. Transparansi yang dilakukan oleh BUMDes ini terbilang sudah cukup bagus dikarenakan semua aktivitas atau kegiatan oleh BUMDes akan disampaikan secara detail dalam rapat kerja tiap tahunnya.

#### b. Responsibilitas

Responsibilitas diartikan sebagai tanggung jawab organisasi sebagai anggota masyarakat untuk mematuhi hukum dan bertindak sesuai dengan norma-norma masyarakat. Dalam konteks ini, diharapkan bahwa organisasi dapat bersikap dan bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Kegiatan tanggung jawab sosial berfungsi sebagai imbalan atau respons atas pemanfaatan sumber daya (alam dan ekonomi) oleh BUMDes yang mungkin bersifat eksploratif dan ekspansif, serta sebagai bentuk kompensasi sosial atas dampak yang mungkin timbul dalam masyarakat desa. Selanjutnya, hubungan antara BUMDes dan masyarakat desa diharapkan bersifat simbiosis mutualisme. Dalam rangka mendapatkan dukungan dari masyarakat, wajar jika BUMDes diminta untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di sekitarnya, sehingga dapat tercipta harmoni dalam hubungan dan peningkatan citra performa BUMDes. Terakhir, kegiatan tanggung jawab sosial BUMDes juga berperan sebagai upaya untuk meredam atau bahkan mencegah konflik sosial yang mungkin timbul.

Partisipasi masyarakat secara aktif dalam operasional atau kegiatan BUMDes sangatlah berpengaruh, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelestarian, dan pengembangan kegiatan. Dalam wawancara dengan Kepala Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten

Sumenep mengatakan bahwa panduan untuk membangun BUMDes adalah penting untuk membangun tata kelola dan dipelajari untuk kemajuan BUMDes dan kesejahteraan warga. Sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa:

Pedoman pembangunan BUMDes Lenteng Barat dilaksanakan berdasarkan PERDes dan AD/ART yang dikeluarkan oleh desa. Dan aspirasi masyarakat yang harus selalu kita rangkul. Kami terbuka, tetapi kami selalu mencoba untuk mendapatkan masukan dari masyarakat tentang inisiatif seperti membentuk program baru.<sup>62</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua BUMDes Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

Keberadaan BUMDes di desa ini sangat berpengaruh dan bermanfaat serta dirasakan sangat nyata, khususnya bagi saya pribadi sebagai masyarakat yang merasakannya, yang dimana sebelum adanya BUMDes saya adalah seorang petani dan saya menafkahi keluarga saya dari hasil tani. Ketika mengetahui apa saja manfaat dari BUMDes dan tahu bagaimana cara BUMDes membina kami, sekarang saya telah memiliki pekerjaan. Dan Alhamdulillah saya bisa menjadi salah satu kader yang sukses dalam meningkatkan perekonomian keluarga.<sup>63</sup>

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan masyarakat lainnya mengenai pendapat masyarakat setelah adanya BUMDes Desa Lenteng Barat

Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

Dulu sebelum ada BUMDes pekerjaan saya hanya seorang buruh tani mas, pendapatan tergantung panen yang dihasilkan setiap tahunnya. Tapi semenjak adanya BUMDes di Desa Lenteng Barat ini saya bisa dapat meminjam modal untuk membuka usaha toko di desa ini sehingga saya dapat menafkahi keluarga saya melalui usaha toko ini.<sup>64</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat di ketahui bahwa keberadaan BUMDes di Desa Lenteng Barat Kabupaten Sumenep ini sangat membantu

---

<sup>62</sup> Rofik Sujak, Kepala Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (04 April 2024)

<sup>63</sup> Surya Haris Firdaus, Ketua BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (06 April 2024)

<sup>64</sup> Rusdi, Masyarakat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (08 April 2024)

perekonomian masyarakat setempat. Selanjutnya melanjutkan wawancara dengan masyarakat lainnya di Desa Lenteng Barat lainnya mengenai pendapatnya setelah adanya BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

Sebelum adanya BUMDes ini, saya hanya sebatas pekerja serabutan. Tapi setelah adanya BUMDes saya kerja disini dan Alhamdulillah bisa untuk kebutuhan sehari-hari. Dan juga saya seorang petani, dan difasilitasi oleh BUMDes berupa modal, pokoknya BUMDes ini sangat membantu saya dan keluarga untuk kebutuhan sehari-hari.<sup>65</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa peningkatan ekonomi masyarakat adalah tujuan dari berdirinya BUMDes ialah menciptakan desa mandiri dan unggul dengan cara memanfaatkan sumber daya alam maupaun sumber daya manusianya. Keberadaan BUMDes ini sangat penting bagi masyarakat karena masyarakat menjadi teredukasi dan terbantu ekonominya untuk kemajuan desa melalui program-program yang diberikan kepada masyarakat.

#### c. Profesionalitas

Profisonalitas adalah pelaksanaan pengelolaan secara profesional untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Profesionalitas dapat ditunjukan dengan kemampuan individu attau kelompok dalam mempertanggung jawabkan profesi yang sedang digeluti. Pengurus BUMDes Lenteng Barat dipilih langsung oleh desa dan dipilih dari warga yang berpengalaman dan profesional dengan keahlian di bidang tertentu yang diperlukan oleh BUMDes. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

---

<sup>65</sup> Ali, Masyarakat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (08 April 2024)

Untuk menjaga profesionalitasnya, BUMDes tetap pada alurnya sesuai dengan peraturan desa dan AD/ART. Kami disini lebih mencari pengelola yang memang dia itu mampu dan punya latar belakang yang baik dalam segi kemampuan di dalam bidangnya.<sup>66</sup>

Profesional sangat ditekankan di BUMDes Lenteng Barat dalam menjaga eksistensinya, misalnya seseorang yang memiliki pengetahuan dalam bidang akuntansi atau ekonomi untuk di tempatkan di bendahara untuk mengelola keuangan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan hal tersebut. Menurut Ketua BUMDes Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep juga memberikan tanggapan yang mengatakan bahwa:

Kami di BUMDes tidak ada intervensi terutama kaitan dengan pengelolaan keuangan, BUMDes Lenteng Barat tetap berkomitmen dalam pengembangan program usaha dan inovasi yang bisa membantu masyarakat.<sup>67</sup>

Agar tidak ada intervensi terutama kaitannya dengan pengelolaan keuangan, untuk kemaslahatan BUMDes harus menjadi garda depan PADes dan masyarakat. BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep selalu menjaga komitmen dalam mengembangkan program-program yang sudah ditetapkan, tujuannya hanya untuk memajukan desa dan mensejahterakan masyarakat.

#### d. Akuntabilitas

Segala kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif. Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan pelaksanaan nyata dari manajemen ekonomi produktif di tingkat desa yang wajib dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Dalam

---

<sup>66</sup> Rofik Sujak, Kepala Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (04 April 2024)

<sup>67</sup> Surya Haris Firdaus, Ketua BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (06 April 2024)

kerangka Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, akuntabilitas publik diartikan sebagai kejelasan dalam fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi perusahaan. Hal ini bertujuan agar pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara efektif.

Pentingnya keberadaan hukum didalam organisasi seperti BUMDes dapat membantu pengelola dalam menjalankan tugas dan fungsi secara mudah karena adanya aturan yang jelas. Adapun aturan ini harus dijalankan semua kegiatannya agar dapat dipertanggung jawabkan. Secara umum BUMDes Lenteng Barat ini telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan aturan dan karakteristik yang sudah di tetapkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ketua BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

Langkah pelaksanaan program unit usaha BUMDes, ialah BUMDes melakukan kajian usaha terlebih dahulu, kemudian melakukan perhitungan kelayakan usaha, setelah itu kami diskusikan dengan pemerintah desa selaku penasehat BUMDes. Dan untuk standarisasi pelaporan kan kita sudah ada PERDes dan AD/ART. Ya kita membuat laporan sesuai dengan apa yang ada di PERDes atau AD/ART dengan melaporkan keadaan rill dari BUMDes baik itu masalah finansial atau non finansialnya.<sup>68</sup>

Berdirinya BUMDes Lenteng Barat secara umum dikarenakan adanya kepentingan bersama yang ingin dicapai yaitu untuk mensejahterakan masyarakat dan membantu pembangunan Desa Lenteng Barat. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep tentang penerapan oleh akuntabilitas dalam pengelolaan BUMDes. Sebagaimana yang dikatakan salah satu masyarakat Lenteng Barat yang mengatakan bahwa:

---

<sup>68</sup> Surya Haris Firdaus, Ketua BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (06 April 2024)

Sejauh ini yang saya saksikan dalam pertanggungjawaban di dalam BUMDes yaaa cukup baik, biasanya pertanggungjawaban itu disampaikan di musyawarah desa, saya pernah ikut, di dalam musyawarah tersebut pengurus BUMDes menyampaikan secara rinci baik itu anggaran maupun pendapatan, cukup baik, walaupun sekarang BUMDes kita ini diisi banyak anak muda, tetap kita bimbing selaku masyarakat.<sup>69</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh masyarakat lainnya di Lenteng Barat

Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

Kami selaku pemuda juga diundang dalam musyawarah desa, yaaa dengan adanya hal demikian, dapat membantu masyarakat mengetahui berapa pemasukan yang didapatkan, karena BUMDes ini tidak bisa berjalan kalau tanpa ikut campur masyarakat.<sup>70</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh masyarakat lainnya di Desa Lenteng Barat

Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

Sejauh ini yang saya saksikan dalam pertanggungjawaban di dalam BUMDes yaaa cukup baik, biasanya pertanggungjawaban itu disampaikan di musyawarah desa, saya pernah ikut, di dalam musyawarah tersebut pengurus BUMDes menyampaikan secara rinci baik itu anggaran maupun pendapatan, cukup baik, walaupun sekarang BUMDes kita ini diisi banyak anak muda, tetap kita bimbing selaku masyarakat.<sup>71</sup>

Wujud akuntabilitas atau pertanggungjawaban BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep dilakukan melalui rapat dalam musyawarah desa. Dalam musyawarah desa, dilaporkan pertanggungjawaban oleh seluruh pengurus BUMDes, melibatkan tokoh-tokoh penting desa dan beberapa wakil dari masyarakat di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Diskusi juga mencakup hal-hal yang belum terealisasi oleh BUMDes, dan jika ada program atau kegiatan yang belum efektif, masalah tersebut akan terus dicari solusinya. Setiap pengeluaran dan pemasukan yang berkaitan dengan

---

<sup>69</sup> Rusdi, Masyarakat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (08 April 2024)

<sup>70</sup> Rusdi, Masyarakat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (08 April 2024)

<sup>71</sup> Taufik, Masyarakat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (08 April 2024)

kegiatan operasional BUMDes, baik itu laba maupun rugi, disampaikan terbuka di forum musyawarah desa. Pendekatan ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami secara transparan bagaimana BUMDes Lenteng Barat menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa BUMDes Lenteng Barat telah melaksanakan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaannya dengan baik terhadap segala aspek kegiatan yang terjadi didalam pengelolaan kegiatan operasional BUMDes tersebut.

e. Kesetaraan

Kesetaraan merupakan hak orana-orang yang bergabung dalam suatu lembaga/organisasi yang timbul berdasarkan perjanjian perundang-undangan, kebijakan perusahaan, dan ketentuan lainnya serta prinsip-prinsip koperasi yang sehat. Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak masyarakat yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Pamekasan yang menyampaikan bahwa:

Saya melakukan rekrutmen anggota BUMDes ini, yaa alurnya sama dihimbau jauh-jauh hari sebelum ada perekrutan biasanya diumumkan di masjid. Penerimaan anggota baru ini tentu harus profesional ditempatkan berdasar kemampuan yang dimiliki, tidak ada membedakan satu sama lain semua masyarakat bisa mendaftarkan diri menjadi anggota BUMDes.<sup>72</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua BUMDes Lenteng Barat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Masyarakat boleh memberikan pendapat baik itu usulan tentang program atau lainnya dalam rapat. pada unit usaha BUMDes. Memberikan kesempatan dalam penerimaan pegawai, berkarir, dan melaksanakan tugas

---

<sup>72</sup> Rofik Sujak, Kepala Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (04 April 2024)

secara profesional tanpa adanya membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik.<sup>73</sup>

Selama ini pihak BUMDes Lenteng Barat tidak pernah membeda-bedakan pekerja lainnya. Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Pengelola BUMDes Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Pamekasan yang juga menjelaskan bahwa:

Adanya kesempatan yang diberikan kepada kami memberikan perlakuan yang setara dan wajar oleh pemangku kebijakan BUMDes, masyarakat merasa tidak ada yang dianak tirikan dan juga dalam penerimaan karyawan baru selalu diberikan kesempatan bekerja kepada siapa saja yang mau bekerja pada unit usaha BUMDes.<sup>74</sup>

Begitu juga penyampaian informan lainnya dari masyarakat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Kalau mengenai kesetaraan yang diterapkan di BUMDes Desa Lenteng Barat menurut saya pribadi sebagai masyarakat disini sudah diterapkan dengan baik dan dalam musyawarah pun sudah menerapkan prinsip kesetaraan seperti halnya memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat, memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan dan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugas tanpa membeda bedakan budaya, suku, ras dan agama. dalam penyampaian pendapat mengenai pengelolaan BUMDes, tidak hanya dari pemangku kepentingan saya yang diberi kesempatan untuk berpendapat mengenai pengelolaan BUMDes ini.<sup>75</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh masyarakat lainnya di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

Saya lihat sejauh ini BUMDes sebenarnya cukup baik, mereka menerima semua masukan atau kritikan dari masyarakat. dalam penerimaan pengurus juga seperti itu tidak ada perbedaan, serta pelayanannya juga cukup baik.<sup>76</sup>

---

<sup>73</sup> Surya Haris Firdaus, Ketua BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (06 April 2024)

<sup>74</sup> Taufik, Masyarakat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (08 April 2024)

<sup>75</sup> Rusdi, Masyarakat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (08 April 2024)

<sup>76</sup> Ali, Masyarakat Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (08 April 2024)

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa untuk penerimaan karyawan sendiri BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep ini sangat terbuka dan membuka peluang untuk semua warga desa untuk menjadi karyawan BUMDes. Jika ada lowongan karyawan BUMDes, BUMDes menyampaikan informasi pembukaan lowongan kepada masyarakat melalui ketua RT, RW atau lewat pamphlet atau poster. Proses seleksinya pun dilakukan oleh tim independent yang dibentuk oleh kepala desa dan BUMDes. BUMDes Lenteng Barat sudah menerapkan prinsip kewajaran/kesetaraan untuk setiap pemangku kepentingan.

Dalam pengelolaan BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep sangat menerapkan prinsip fairness yaitu dengan memperlakukan setara tanpa membedakan golongan, suku dan agama. BUMDes Desa Lenteng Barat tidak memilih dalam dari golongan ras, agama dan suku, sebab itu pengelola BUMDes Desa Lenteng Barat direkrut dari berbagai golongan ras yang ada di Desa Lenteng Barat, ada yang dari suku Jawa, suku Madura. Semua diperlakukan setara, tidak ada ketentuan khusus suku apa, dan golongan masyarakat kaya atau masyarakat yang menengah kebawah atau yang menduduki jabatan tinggi di BUMDes.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan peneliti mengenai pengelolaan keuangan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) Desa Lenteng Barat sebagai upaya desa mandiri ialah menerapkan lima (5) prinsip pengelolaan yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, profesionalitas, kesetaraan. Pengelolaan BUMDes Desa Lenteng Barat ini, memberikan kemudahan bagi masyarakat, serta berperan dalam

pembangunan dan pengembangan ekonomi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **3. Sektor Usaha Yang Dimiliki Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Lenteng Barat Sebagai Upaya Desa Mandiri**

BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa guna meningkatkan pendapatan asli desa serta sebagai bentuk usaha pemerintah desa dalam memperdayakan masyarakat. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai unit usaha BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Sebagaimana petikan wawancara Kepala Desa Lenteng Barat yang mengatakan bahwa:

BUMDes yang kami miliki disini berbentuk simpan pinjam mas, dana awalnya dapat bantuan dari pemerintah pusat sebesar 65 juta, kemudian BUMDes itu kami danai dari dana desa tiap tahunnya sebesar 50 juta dan kami memang tidak mengembangkan di usaha takutnya bisa menjadi saingan dari masyarakat yang sudah melakukan usaha di beberapa bidang di desa.<sup>77</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua BUMDes di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

Untuk BUMDes itu mas, kami menjalankan dalam bentuk simpan pinjam mas, simpan pinjam disini di khususkan untuk masyarakat yang membutuhkan modal usaha, dalam peminjamannya kami tidak begitu repot, seperti halnya ada jaminan dan sebagainya, akan tetapi untuk melakukan peminjaman modal usah di BUMDes cukup menunjukkan bukti kekayaannya saja, seperti kendaraan, surat tanah dan sebagainya tanpa harus di pegang oleh pihak BUMDes.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Rofik Sujak, Kepala Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (04 April 2024)

<sup>78</sup> Surya Haris Firdaus, Ketua BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (06 April 2024)

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa pengelolaan BUMDes di BUMDes di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep salah satunya menjalankan usaha simpan pinjam modal usaha masyarakat, hal ini dikarenakan pemerinah desa tidak ingin menjadi pesaing masyarakat yang sudah melaksankan usaha-usaha seperti halnya pertokoan, pembayaran listrik dan sebagainya. Pemerintah desa mengelola BUMDes untuk masyarakat yang membutuhkan modal usaha, dengan adanya BUMDes masyarakat bisa mengajukan peminjaman modal kepada BUMDes melalui kepala dusunnya masing-masing didaerah nya yang mana di tugaskan oleh desa untuk menerima dan mencari masyarakat yang ingin berusaha dan membutuhkan modal usaha. Sedangkan prosedur peminjamannya cukup dengan menunjukkan surat-surat kekayaannya tanpa harus dijadikan jaminan dalam peminjaman modal usaha.

Selain itu, sektor usaha lainnya ialah PAMDes yang merupakan salah satu unit yang ada di BUMDes Lenteng Barat. Unit usaha PAMDes berdiri sejak tahun 2015, program dari unit ini yaitu memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang mengatakan bahwa:

Unit PAMDes dibuat pada tahun 2015, munculnya unit ini karena usulan dari masyarakat. Biar mempermudah masyarakat dalam memperoleh air bersih. Semakin tahun semakin berkembang unit ini mas.<sup>79</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa unit PAMDes yang merupakan salah satu bagian dari BUMDes di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep didirikan pada tahun 2015. Tujuan dibentuknya unit ini adalah untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh air bersih.

---

<sup>79</sup> Surya Haris Firdaus, Ketua BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Wawancara Langsung, (06 April 2024)

Kualitas air juga sangat diperhatikan oleh pengurus PAMDes di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan peneliti mengenai sektor usaha yang dimiliki desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) Desa Lenteng Barat sebagai upaya desa mandiri, ialah menjalankan usaha simpan pinjam modal usaha masyarakat, dengan adanya BUMDes masyarakat bisa mengajukan peminjaman modal kepada BUMDes melalui kepala dusunnya masing-masing dengan menunjukkan surat-surat kekayaannya tanpa harus dijadikan jaminan dalam peminjaman modal usaha. Selain itu, sektor lainnya ialah PAMDes yang merupakan unit usaha BUMDes dalam memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat Desa Lenteng Barat.

## **B. Temuan Penelitian**

Pada bagian sub ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang “Optimalisasi Pengelolaan Keuangan BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sebagai Upaya Desa Mandiri”, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) Desa Lenteng Barat sebagai upaya desa mandiri ialah menerapkan lima (5) prinsip pengelolaan yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas,

profesionalitas, kesetaraan. Pengelolaan BUMDes Desa Lenteng Barat ini, memberikan kemudahan bagi masyarakat, serta berperan dalam pembangunan dan pengembangan ekonomi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Sektor usaha yang dimiliki desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) Desa Lenteng Barat sebagai upaya desa mandiri, ialah menjalankan usaha simpan pinjam modal usaha masyarakat, dengan adanya BUMDes masyarakat bisa mengajukan peminjaman modal kepada BUMDes melalui kepala dusunnya masing-masing dengan menunjukkan surat-surat kekayaannya tanpa harus dijadikan jaminan dalam peminjaman modal usaha. Selain itu, sektor lainnya ialah PAMDes yang merupakan unit usaha BUMDes dalam memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat Desa Lenteng Barat.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengelolaan Keuangan BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Lenteng Barat Sebagai Upaya Desa Mandiri**

BUMDes dapat menjalankan bisnis sosial sederhana yang memberikan pelayanan umum kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan finansial (Pasal 12 (1), Permedes No. 4 2015) Usaha dalam BUMDes dapat memanfaatkan sumber daya lokal dan teknologi tepat guna, yang meliputi (Pasal 19 (2) Permedes No. 4 2015).<sup>80</sup>

Keberadaan BUMDes diharapkan dapat mendorong dinamika kehidupan ekonomi di desa. Peran pemerintah desa adalah membangun hubungan dengan masyarakat dan mencapai standar pelayanan minimal. Hal ini merupakan bagian

---

<sup>80</sup> Shanti Veronica, *Menyelidiki Penyebab Kemacetan Program BUMDES Desa Suka Maju Bengkayang*, (Kalimantan Tengah: Sebatik, 2020), 12

dari upaya membangun masyarakat desa yang lebih berdaya dan berpegang pada prinsip transparansi administrasi. Peran praktik adalah prinsip akuntansi yang di terapkan oleh beberapa organisasi untuk menghasilkan kinerja yang baik tidak terkecuali pada unit usaha BUMDes. Tata kelola tersebut terdiri dari prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, profesionalitas, dan kesetaraan.<sup>81</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada BUMDes Lenteng Barat, pengelolaan yang diberikan oleh BUMDes memiliki perubahan yang baik bagi masyarakat dalam mengembangkan serta meningkatkan usaha ekonominya. Sehingga untuk mendukung perkembangan usaha masyarakat, pihak BUMDes menetapkan suatu kebijakan dengan memberikan edukasi bagi masyarakat. Prinsip-prinsip pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Transparansi

Transparansi adalah proses keterbukaan dari para pengelola manajemen. Penerapan transparansi ini sangat penting bagi BUMDes untuk adanya keselarasan informasi yang diterima oleh banyak pihak seperti pihak pemerintah desa yang berperan sebagai pemangku kepentingan. Selain itu, transparansi ini juga meminimalisir tingkat kecurangan serta dapat meningkatkan kepercayaan terhadap organisasi. BUMDes Lenteng Barat merupakan salah satu contoh organisasi yang harus menerapkan prinsip transparansi karena BUMDes Lenteng Barat merupakan usaha milik desa yang dimana akan diawasi secara langsung oleh pihak desa dan masyarakat. Implementasi transparansi di BUMDes Desa

---

<sup>81</sup> Elahi Khandar Qudrat, UNDP on Good Governance. *International Jurnal of Social Economics*, Vol. 36 No.12, 2009, 1167.

Lenteng Barat dilakukan melalui penerapan praktik transparansi di BUMDes

Lenteng Barat yang dapat dilihat dari indikatornya yaitu:

- 1) Penyediaan informasi yang jelas melalui media pamphlet, dll.
- 2) Kemudahan dalam mengakses informasi
- 3) Publikasi perihal kegiatan yang sedang dilaksanakan
- 4) Adanya informasi terkait laporan kegiatan yang dilakukan.

Secara umum penerapan prinsip transparansi pada BUMDes Lenteng Barat tersebut sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan terpenuhinya indikator-indikator yang ada. Adanya kemudahan dalam informasi yang disediakan BUMDes Lenteng Barat merupakan indikator yang sudah dipenuhi oleh BUMDes. Prinsip pengelolaan transparansi yang dilaksanakan oleh BUMDes Lenteng Barat, keterbukaan atau transparansi dalam suatu organisasi di lihat dari mudahnya akses informasi yang disediakan BUMDes Lenteng Barat bagi masyarakat dan dengan adanya komunikasi timbal balik yang dilakukan oleh pemerintah desa ke masyarakat. Dengan menyediakan informasi yang relevan dan mudah dipahami oleh anggota dan masyarakat, sehingga masyarakat bisa dengan mudah berkerja sama dalam memperkuat ekonomi desa.

#### b. Responsibilitas

Responsibilitas merupakan tanggung jawab yang diatur oleh undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berkaitan dengan lingkungan, perlindungan konsumen, perpajakan, ketenagakerjaan, praktik antimonopoli dan persaingan tidak sehat, kesehatan kerja dan peraturan lainnya yang mengatur kehidupan perusahaan tempat mereka melakukan bisnis dan peraturan lain yang mengatur kehidupan perusahaan dalam menjalankan aktivitas

usahanya. Responsabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaian antara pelanggaran pemerintah dengan hukum atau peraturan dan prosedur yang ditetapkan.<sup>82</sup>

Penerapan prinsip pengelolaan responsibilitas pada pengelolaan BUMDes Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Symenep dilihat dari beberapa indicator, yaitu:

- 1) Adanya tempat, sarana dan prasarana atau media pengaduan masyarakat.
- 2) Musyawarah bersama masyarakat terakait aspirasi yang disampaikan
- 3) Menanggapi keluhan dan keinginan masyarakat dengan cepat dan tepat
- 4) Adanya partisipasi masyarakat dalam membantu pengelolaan BUMDes
- 5) Di ciptakannya inovasi baru sesuai kebutuhan masyarakat.

Prinsip-prinsip pengelolaan resposibilitas yang dilaksanakan oleh pengurus BUMDes Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep tersebut telah sesuai dengan peraturan undang-undang serta melaksanakan usaha untuk memelihara kesinambungan usaha, sehingga tugas-tugas BUMDes Lenteng Barat, dapat terlaksana dengan baik di Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

#### c. Profesionalitas

Profisionalitas adalah pelaksanaan pengelolaan secara profesional untuk mendapatkan hasil yang maksimal. profesionalitas dapat ditunjukkan dengan kemampuan individu attau kelompok dalam mempertanggung jawabkan profesi

---

<sup>82</sup> Daniel Aditya Utama dan Redina Setiyani, Pengaruh Transprasi, Akuntabilitas dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. IX, No 2, 2014, 109

yang sedang digeluti.<sup>83</sup> Adapun penerapan pengelolaan profesionalitas dari BUMDes Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep dilihat dari indikatornya sebagai berikut:

- 1) Adanya keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya.
- 2) Pelaksanakan tugas atau profesi sesuai dengan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan.
- 3) Pelaksanaan tugas sesuai dengan etika profesi yang sudah disepakati atau sesuai dengan kode etik.

Di BUMDes Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep telah menjalankan unit usahanya bisa dilihat dari beberapa indikator tersebut, prinsip profesionalitas dilakukan oleh pengurus BUMDes Lenteng Barat sehingga tidak ada dominasi usaha.

#### d. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang di jalankan harus dapat dipertanggung jawabkan maksudnya yaitu tidak terjadi penyimpangan dalam menjalankan proses agar bisa mendapatkan hasil maksimal.<sup>84</sup> Jadi dapat dipahami bahwa akuntabilitas merupakan syarat untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Secara umum BUMDes Lenteng Barat pada penelitian ini telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan aturan yang sudah di tetapkan, berupa AD/ART dan PERDes yang merupakan merupakan aturan tertulis yang wajib dimiliki oleh BUMDes dan dijadikan pedoman dalam menjalankan

---

<sup>83</sup> Daniel Aditya Utama dan Redina Setiyani, *Pengaruh Transprasi, Akuntabilitas dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah*, 109

<sup>84</sup> Abdul Rahman Sulaiman, *BUMDes Menuju Optimalisasi Desa*, (Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2020), 11.

pengelolaan unit usaha yang dijalankan. Pelaksanaannya dalam pengelolaan program unit usaha BUMDes Lenteng Barat dilihat dari indikator yaitu:

- 1) Adanya PERDes sebagai payung hukum yang mengatur BUMDes Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep
- 2) Kegiatan dilakukan berdasarkan aturan dan tidak melanggar hukum
- 3) Adanya standarisasi yang jelas dalam pembuatan AD/ART
- 4) Adanya penerapan sanksi bagi yang melanggar hukum/aturan.

Pengelolaan dengan cara tersebut dapat memudahkan BUMDes dalam mengontrol pengelola dan dapat menilai secara langsung aktivitas dari BUMDes. Prinsip akuntabilitas dilaksanakan oleh BUMDes Lenteng Barat sudah mampu mempertanggung jawabkan kinerjanya. BUMDes Lenteng Barat sangat dipercaya oleh masyarakat dalam mengelola untuk memperkuat ekonomi desa.

#### e. Kesetaraan

Kesetaraan merupakan hak orang-orang yang bergabung dalam suatu lembaga/organisasi yang timbul berdasarkan perjanjian perundang-undangan, kebijakan perusahaan, dan ketentuan lainnya serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Sehingga dalam melakukan kegiatan perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan masyarakat berdasarkan asas kesetaraan.<sup>85</sup>

Prinsip kesetaraan dilaksanakan oleh pengurus BUMDes Lenteng Barat dengan oprasionalisasi kegiatan yang berdasarkan asas kesetaraan, sehingga tidak ada konflik yang terjadi diantara BUMDes dengan usaha-usaha lainnya. Selain itu, BUMDes Desa Lenteng Barat ni sangat terbuka dan membuka peluang untuk semua warga desa untuk menjadi karyawan BUMDes. Jika ada lowongan

---

<sup>85</sup> Abdul Rahman Sulaiman, *BUMDes Menuju Optimalisas Desa*, 16

karyawan BUMDes, pihak BUMDes menyampaikan informasi pembukaan lowongan kepada masyarakat melalui ketua RT, RW atau lewat pamphlet atau poster. Proses seleksinya pun dilakukan oleh tim independent yang dibentuk oleh kepala desa dan BUMDes.

Berdasarkan penjelasan diatas, mengenai prinsip pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lenteng Barat telah menjalankan praktik pengelolaan dengan baik. Dilihat dari semua indikator yang telah dijalankan dengan baik, berupa: pelaksanaan rapat kerja dan musyawarah desa yang merupakan salah satu cara BUMDes Lenteng Barat berkomunikasi dengan masyarakat. Selain itu, BUMDes juga memberikan kemudahan akses dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal ataupun eksternal, dan juga adanya aturan tertulis yang mengatur organisasi tersebut dapat dijadikan acuan dalam menjalankan unit usaha dalam BUMDes. Kemampuan SDM nya dalam mengelola BUMDes sesuai dengan bidang keahlian dan aturan serta kebijakan yang ditetapkan poin penting yang dapat digaris bawahi. BUMDes Lenteng Barat juga telah memiliki PERDes, dan AD/ART yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan usaha sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi secara pesat.

## **2. Sektor Usaha Yang Dimiliki Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Lenteng Barat Sebagai Upaya Desa Mandiri**

Berdirinya Badan Usaha Milik desa ini karena sudah diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa. Pilar lembaga BUMDes ini merupakan institusi sosial ekonomi desa yang betul-betul mampu sebagai lembaga komersial

yang mampu berkompetisi ke luar desa. BUMDes sebagai institusi ekonomi rakyat lembaga komersial, pertamatama berpihak kepada pemenuhan kebutuhan (produktif maupun konsumtif) masyarakat adalah melalui pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa. Hal ini diwujudkan dalam pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak memberatkan (seperti: harga lebih murah dan mudah mendapatkannya) dan menguntungkan. Dalam hal ini, BUMDes sebagai institusi Komersial, tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sektor riil dan lembaga keuangan (berlaku sebagai LKM).<sup>86</sup>

BUMDes Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa guna meningkatkan pendapatan asli desa serta sebagai bentuk usaha pemerintah desa dalam memperdayakan masyarakat, diantaranya sebagai berikut:

a. Unit Usaha Simpan dan Pinjam

BUMDes Desa Lenteng menjalankan usaha simpan pinjam modal usaha masyarakat, hal ini dikarenakan pemerintah desa tidak ingin menjadi pesaing masyarakat yang sudah melaksanakan usaha-usaha seperti halnya pertokoan, pertanian, pembayaran listrik dan sebagainya. Pemerintah desa mengelola BUMDes untuk masyarakat yang membutuhkan modal usaha dengan adanya BUMDes masyarakat bisa mengajukan peminjaman modal kepada BUMDes melalui kepala dusunnya masing-masing di daerahnya yang mana ditugaskan oleh desa untuk menerima dan mencari masyarakat yang ingin berusaha dan membutuhkan modal usaha. Sedangkan prosedur

---

<sup>86</sup> Abdul Karim, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, (Makasar: Penerbit Nas Media Pustaka, 2019), 13

peminjamannya cukup dengan menunjukkan surat-surat kekayaannya tanpa harus dijadikan jaminan dalam peminjaman modal usaha.

b. Pengelolaan Air Minum Desa (PAMDes)

Sektor usaha lainnya yang dimiliki oleh BUMDes Desa Lenteng ialah PAMDes yang merupakan salah satu unit yang ada di BUMDes Lenteng Barat. Unit PAMDes berdiri sejak tahun 2015, program dari unit ini yaitu memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat. Tujuan dibentuknya PAMDes ini adalah untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh air bersih. Kualitas air juga sangat diperhatikan oleh pengurus PAMDes di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

Diharapkan dengan berdirinya BUMDes Desa Lenteng melalui beberapa sektor usaha tersebut, dapat meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) sehingga menjadi desa mandiri. Manfaat dari desa yang telah mandiri, adalah berkembangnya potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya melalui penciptaan lapangan kerja, meningkatnya kegiatan usaha ekonomi dan budaya berbasis kearifan lokal di desa, meningkatnya kemandirian desa dalam melaksanakan kegiatan pembangunan, serta menurunnya disparitas pembangunan wilayah antara desa dengan kota.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Fatmawati, Pembangunan Desa Mandiri Melalui Partisipasi Masyarakat Di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa, *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, Vol. 1, No. 1, 2020, 17